

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Supervisi manajerial kepala sekolah merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin dan manajer di tingkat satuan pendidikan untuk memantau, membimbing, dan mengevaluasi kinerja guru serta tenaga kependidikan lainnya dalam aspek-aspek yang berkaitan dengan pengelolaan sekolah dan proses pembelajaran. Kepala sekolah sebagai supervisor manajerial memiliki tanggung jawab untuk menciptakan visi yang jelas, menetapkan harapan yang tinggi, dan memberikan dukungan yang dibutuhkan agar guru dapat berhasil. Menurut Terry (1977), manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai tujuan organisasi dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber lainnya.

Dalam konteks penelitian ini, teori manajemen pendidikan menjadi kerangka konseptual yang menjelaskan bagaimana kepala sekolah sebagai manajer pendidikan melaksanakan fungsi manajemen secara inovatif untuk meningkatkan mutu sekolah. Supervisi manajerial inovatif kepala sekolah mencerminkan implementasi fungsi-fungsi manajemen tersebut dalam konteks pembinaan guru dan pengembangan profesionalisme, khususnya peningkatan jabatan fungsional.

Salah satu indikator formal dari pengembangan profesionalisme guru adalah jenjang jabatan fungsional. Sistem jabatan fungsional guru, yang terdiri dari Guru Pertama hingga Guru Utama, dirancang sebagai mekanisme pengakuan atas kinerja, kompetensi, dan pengalaman guru (MySCH.id, 2024; Kitalulus, n.d.). Kenaikan jabatan fungsional tidak hanya berdampak pada peningkatan kesejahteraan dan motivasi guru, tetapi juga mencerminkan peningkatan kualitas dan kontribusi mereka terhadap pendidikan.

Jabatan fungsional guru yaitu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seorang guru dalam suatu satuan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta sebagai posisi formal yang mengakui kompetensi dan profesionalisme guru, memberikan ruang untuk pengembangan karir, dan memengaruhi hak serta kewajiban guru sebagai tenaga pendidik. Secara operasional, penelitian ini didukung oleh teori pengembangan karier dan jabatan fungsional guru sebagaimana dijelaskan oleh Hasibuan (2003), Rivai (2005), dan regulasi Permenpan RB No. 16 tahun 2009. Menurut Hasibuan (2003), pengembangan karier adalah peningkatan pribadi seseorang yang dilakukan secara sadar untuk mencapai jenjang jabatan yang lebih tinggi. Rivai (2005) menegaskan bahwa pengembangan karier melibatkan kegiatan sistematis yang dilakukan organisasi untuk membantu individu merencanakan jalur karier dan mencapai potensi maksimalnya. Sementara dalam Permen PANRB Nomor 21 Tahun 2024 mengimplikasikan bahwa jabatan fungsional guru adalah jalur karier yang dirancang untuk menghargai dan mendorong pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan melalui peningkatan kompetensi dan kinerja yang terukur. Jabatan fungsional guru dipandang sebagai panggilan untuk terus belajar, berinovasi, dan meningkatkan kualitas diri demi memberikan pendidikan terbaik (interpretasi umum).

Berdasarkan observasi awal di SDN Peuteuycondong 1 Kabupaten Cianjur dan SDN Gegerbitung Kabupaten Sukabumi, masih terdapat kendala seperti kurangnya inovasi supervisi, terbatasnya pemahaman guru tentang syarat kenaikan jabatan, dan minimnya pendampingan dari kepala sekolah. Untuk memahami peran dan inovasi kepala sekolah dalam menghadapi permasalahan tersebut, perlu dirumuskan masalah penelitian yang menjadi dasar penyusunan fokus dan arah penelitian.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen supervisi manajerial yang diterapkan kepala sekolah dapat membantu meningkatkan jabatan fungsional guru di kedua sekolah tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepala sekolah, guru,

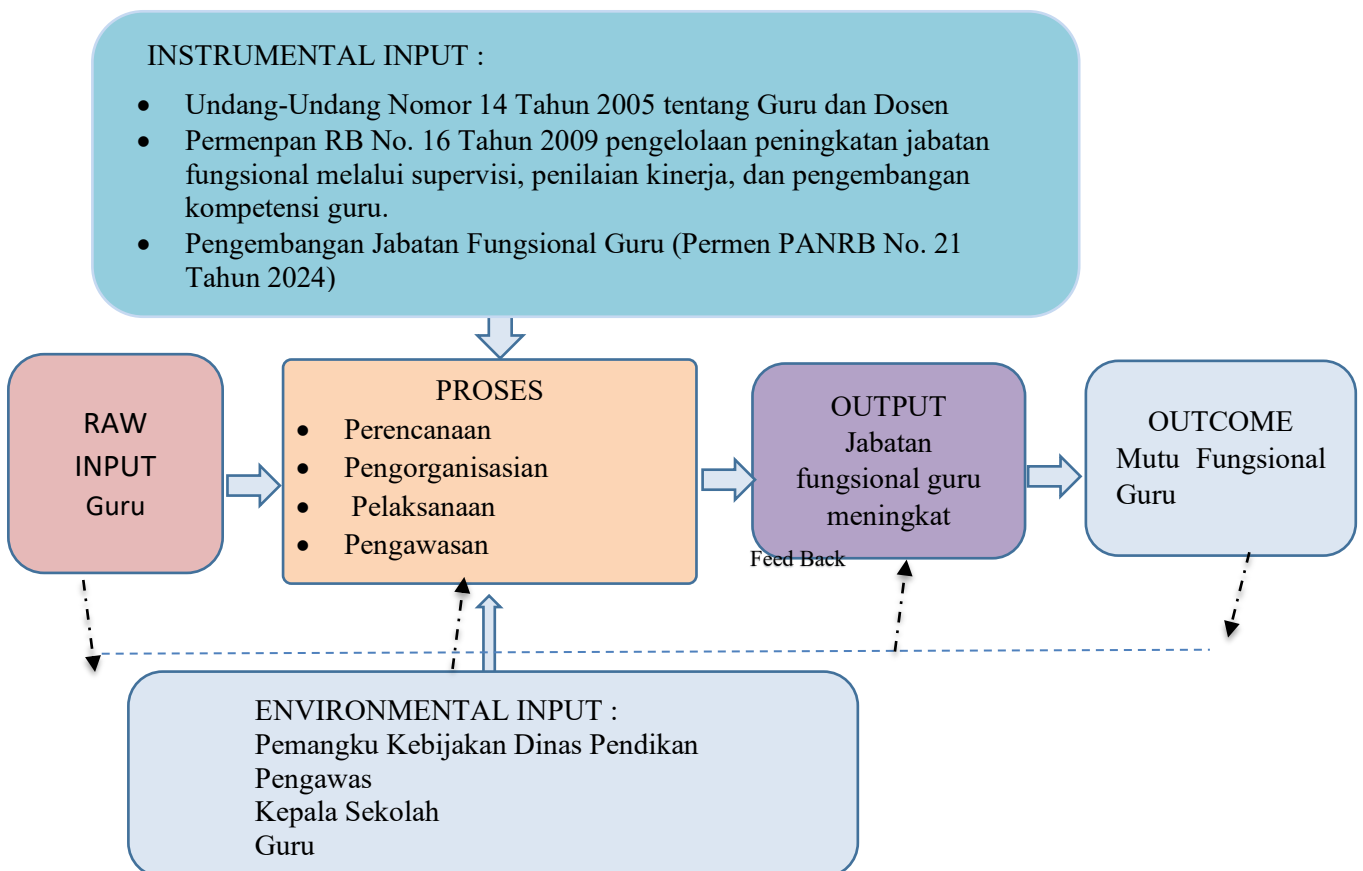
dan pihak terkait dalam mengoptimalkan supervisi manajerial untuk mendukung pengembangan karir guru dan peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Supervisi Manajerial Inovatif Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Jabatan Fungsional Guru Sekolah Dasar”

B. Perumusan dan Pembatasan Masalah

1. Perumusan Masalah

Supervisi manajerial kepala sekolah berperan penting dalam peningkatan jabatan fungsional guru, namun masih terkendala kurangnya inovasi dan pendampingan. Oleh karena itu, perlu dirumuskan masalah penelitian sebagai dasar fokus kajian yang akan dijelaskan dalam bagan berikut :



Gambar 1.1 Rumusan Masalah

a. *Raw Input*

Guru di sekolah dasar menunjukkan variasi kompetensi dan kinerja, terutama dalam penyusunan dokumen jabatan fungsional seperti SKP, DUPAK, serta laporan PKB. Sebagian guru sudah memiliki motivasi tinggi untuk meningkatkan jenjang jabatannya, namun masih ada yang belum memahami prosedur dan regulasi terbaru terkait angka kredit.

b. *Proses*

Supervisi manajerial inovatif kepala sekolah dilakukan melalui perencanaan yang matang, pengorganisasian tim yang terstruktur, pelaksanaan supervisi dan pendampingan yang aktif, serta pengawasan yang berkelanjutan untuk memastikan guru dapat memenuhi syarat kenaikan jabatan fungsional secara optimal.

c. *Instrumental Input*

Instrumental input dalam supervisi manajerial inovatif kepala sekolah mencakup perangkat aturan, instrumen supervisi, dokumen administrasi guru, fasilitas teknologi, serta sumber belajar yang digunakan untuk mendukung proses pembinaan dan peningkatan jabatan fungsional guru. Semua perangkat ini berfungsi sebagai alat bantu agar kepala sekolah dapat merencanakan, melaksanakan, memonitor, dan mengevaluasi kegiatan supervisi secara efektif sehingga guru mampu memenuhi persyaratan angka kredit dan meningkatkan kompetensi profesionalnya.

d. *Environmental Input*

Supervisi manajerial inovatif kepala sekolah meliputi regulasi pemerintah terkait jabatan fungsional, keterbatasan fasilitas sekolah, variasi budaya kerja guru, serta dukungan pengawas yang belum konsisten. Faktor lingkungan sosial dan ketersediaan teknologi juga memengaruhi pelaksanaan PKB dan penyusunan angka kredit. Seluruh kondisi eksternal ini perlu diperhatikan agar supervisi kepala sekolah berjalan efektif dan mendukung kenaikan jabatan fungsional guru.

e. *Output*

Output merupakan hasil yang diperoleh setelah proses supervisi manajerial inovatif dilaksanakan. *Output* menunjukkan perubahan dan hasil nyata dari pelaksanaan supervisi manajerial inovatif terhadap peningkatan jabatan fungsional guru.

f. *Out come*

Outcome dalam penelitian ini meliputi: Peningkatan jabatan fungsional guru (guru naik pangkat lebih cepat dan terukur), Guru menjadi lebih mandiri dalam menyusun dokumen angka kredit, Terbentuknya budaya kerja produktif dan inovatif, Peningkatan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru, Kepala sekolah lebih efektif dalam pembinaan manajerial, Sekolah memiliki sistem pembinaan karier guru yang berkelanjutan, Terciptanya lingkungan sekolah yang lebih responsif terhadap perubahan regulasi

g. *Feed back*

Feedback penelitian ini: kepala sekolah menyesuaikan jadwal klinik PKB sesuai kebutuhan guru. Guru memberikan masukan terkait kesulitan dalam menulis karya ilmiah, Pengawas memberikan revisi terhadap pelaksanaan supervisi manajerial, Kepala sekolah memperbaiki strategi inovasi, misalnya menambah mentor guru atau membuat pelatihan internal, Evaluasi berkelanjutan untuk memperbaiki kinerja supervisi.

2. Pembatasan masalah

Perumusan masalah yang telah di jelaskan sebelumnya mencakup ruang lingkup penelitian yang sangat luas, sehingga di perlukan pembatasan agar penelitian lebih terarah. Penelitian ini secara khusus membatasi masalah pada Manajemen Supervisi Manajerial kepala Sekolah dalam meningkatkan Jabatan Fungsional Guru.

Mengingat banyaknya masalah yang diteliti, maka penelitian ini dibatasi pada :

- a. Perencanaan supervisi manajerial kepala sekolah meliputi:
 - 1) Analisis Kebutuhan,
 - 2) Penyusunan Program,
 - 3) Instrumen Supervisi,
 - 4) Evaluasi,
 - 5) tindak lanjut.
- b. Pengorganisasian supervisi manajerial kepala sekolah meliputi :
 - 1) Pembentukan Tim,
 - 2) Penjadwalan,
 - 3) Penetapan Prosedur,
 - 4) Instrumen Supervisi,
- c. Pelaksanaan Supervisi manajerial kepala sekolah meliputi :
 - 1) Observasi,
 - 2) Wawancara,
 - 3) Analisis Dokumen, Pemberian Umpan Balik,
 - 4) Diskusi dengan Kepala Sekolah
- d. Pengawasan Supervisi manajerial kepala sekolah meliputi :
 - 1) Keterlaksanaan Program Tindak Lanjut,
 - 2) Dampak Supervisi terhadap Kinerja Kepala Sekolah,
 - 3) Dampak Supervisi terhadap Mutu Sekolah, Kualitas Laporan Hasil Supervisi,
 - 4) Keterlibatan dan Respon Kepala Sekolah terhadap Proses Supervisi,
- e. Masalah Supervisi Manajerial kepala sekolah meliputi :
 - 1) Perencanaan supervisi yang belum terstruktur,
 - 2) Rendahnya pemahaman guru tentang jabatan fungsional,
 - 3) Keterbatasan fasilitas dan teknologi.
- f. Solusi masalah yang dihadapi supervisi Manajerial kepala sekolah meliputi :
 - 1) Penyusunan perencanaan supervisi yang lebih terstruktur dan berbasis kebutuhan guru,

- 2) meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan PKB dan workshop penyusunan DUPAK,
- 3) memanfaatkan teknologi sederhana yang tersedia.

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

a. Tujuan umum

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Manajemen supervisi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan jabatan fungsioal guru di SDN Peuteuycondong 1 kabupaten Cianjur dan SDN Gegerbitung Kabupeten Sukabumi

b. Tujuan khusus

Tujusn khusus penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisi tentang:

- 1) Perencanaan supervisi manajerial Inovatif kepala sekolah dalam meningkatkan jabatan fungsioal guru di SDN Peuteuycondong 1 kabupaten Cianjur dan SDN Gegerbitung Kabupeten Sukabumi.
- 2) Pengorganisasian supervisi manajerial Inovatif kepala sekolah dalam meningkatkan jabatan fungsioal guru di SDN Peuteuycondong 1 kabupaten Cianjur dan SDN Gegerbitung Kabupeten Sukabumi
- 3) Pelaksanaan supervisi manajerial Inovatif kepala sekolah dalam meningkatkan jabatan fungsioal guru di SDN Peuteuycondong 1 kabupaten Cianjur dan SDN Gegerbitung Kabupeten Sukabumi
- 4) Pengawasan supervisi manajerial Inovatif kepala sekolah dalam meningkatkan jabatan fungsioal guru di SDN Peuteuycondong 1 kabupaten Cianjur dan SDN Gegerbitung Kabupeten Sukabumi
- 5) Hambatan yang dihadapi dalam supervisi Inovatif manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan jabatan fungsioal guru di SDN Peuteuycondong 1 kabupaten Cianjur dan SDN Gegerbitung Kabupeten Sukabumi

- 6) Solusi mengatasi masalah supervisi manajerial kepala sekolah untuk meningkatkan jabatan fungsional guru di SDN Peuteuycondong 1 kabupaten Cianjur dan SDN Gegerbitung Kabupaten Sukabumi.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis:

Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang manajemen pendidikan, khususnya mengenai manajemen supervisi manajerial kepala sekolah dan kaitannya dengan pengembangan karir guru melalui jalur jabatan fungsional serta Memberikan landasan konseptual dan empiris bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan topik ini.

b. Manfaat Praktis:

- 1) Bagi Dinas Pendidikan : Memberikan gambaran mengenai efektivitas manajemen supervisi di tingkat sekolah dasar dan dapat dijadikan bahan pertimbangan
- 2) Bagi Pengawas : Membantu dalam Menyusun strategi intervensi atau pendampingan terhadap pelaksanaan Program Supervisi manajerial pada sekolah binaannya.
- 3) Bagi Kepala Sekolah SDN : Memberikan informasi dan masukan yang konstruktif dalam merancang dan melaksanakan program supervisi manajerial yang lebih efektif untuk mendukung peningkatan jabatan fungsional guru di SDN Peuteuycondong 1 Kabupaten Cianjur dan SDN Gegerbitung Kabupaten Sukabumi.
- 4) Bagi Guru : Meningkatkan pemahaman mengenai peran supervisi manajerial dalam pengembangan karir mereka dan memotivasi untuk lebih aktif dalam kegiatan PKB.
- 5) Bagi Peneliti: Menjadi referensi dan sumber data awal untuk penelitian lebih lanjut mengenai manajemen supervisi dan pengembangan karir guru.

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan supervisi manajerial kepala sekolah dalam rangka meningkatkan jabatan fungsional guru di SDN Peuteuycondong 1 kabupaten Cianjur dan SDN Gegerbitung Kabupaten Sukabumi ?
2. Bagaimana pengorganisasian supervisi manajerial kepala sekolah dalam rangka meningkatkan jabatan fungsional guru di SDN Peuteuycondong 1 kabupaten Cianjur dan SDN Gegerbitung Kabupaten Sukabumi ?
3. Bagaimana pelaksanaan dan tindak lanjut supervisi manajerial kepala sekolah dalam rangka meningkatkan jabatan fungsional guru di SDN Peuteuycondong 1 kabupaten Cianjur dan SDN Gegerbitung Kabupaten Sukabumi ?
4. Bagaimana evaluasi manajemen supervisi manajerial kepala sekolah yang mendukung peningkatan jabatan fungsional guru di SDN Peuteuycondong 1 kabupaten Cianjur dan SDN Gegerbitung Kabupaten Sukabumi ?
5. Bagaimana hambatan yang dihadapi dalam manajemen supervisi manajerial kepala sekolah yang mendukung peningkatan jabatan fungsional guru di SDN Peuteuycondong 1 kabupaten Cianjur dan SDN Gegerbitung Kabupaten Sukabumi ?
6. Bagaimana Solusi mengatasi masalah yang dihadapi manajemen supervisi manajerial kepala sekolah yang mendukung peningkatan jabatan fungsional guru di SDN Peuteuycondong 1 kabupaten Cianjur dan SDN Gegerbitung Kabupaten Sukabumi ?